



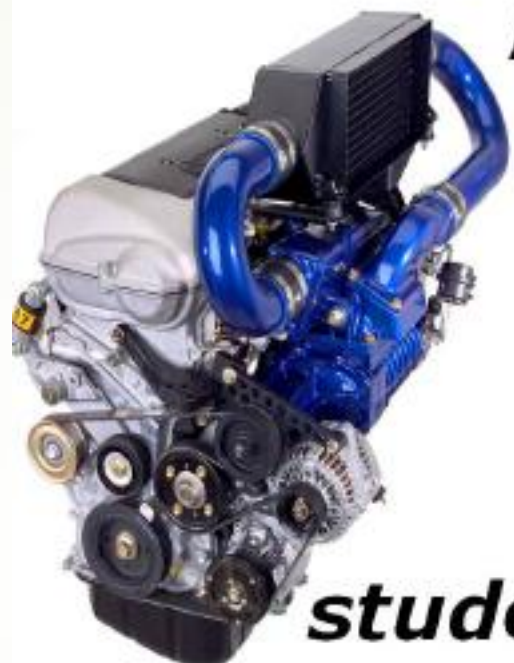
Kompetensi Guru Dalam Asesmen *(Assessment Literacy for Teacher)*

Suprananto



Refleksi Seorang Guru

- Apakah penilaian/asesmen terhadap hasil belajar siswa itu perlu dilakukan? Seberapa penting? Seberapa besar pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran?
- Apakah saya sudah melakukan penilaian dengan baik?
- Apakah saya menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan karakteristik kompetensi yang dinilai?
- Apakah saya mampu membuat tes yang baik?
- Apakah saya mampu membuat rubrik untuk non-tes (pengamatan, portofolio, authentic assessment/performance, penugasan, praktik)?
- Apakah saya mampu membuat soal uraian beserta rubrik dengan baik?
- Apakah saya mampu membuat soal pilihan ganda dengan baik?
- Apakah saya mampu membuat soal PG untuk mengukur *higher-order thinking skills*?



Assessment

...is the
engine
which drives
student learning

(John Cowan)

Purposeful assessment drives instruction and affects learning

<https://dpi.wi.gov/sites/default/files/imce/cal/pdf/guiding-principles3.pdf>

Perubahan Paradigma Pembelajaran

Dari:

- Diberitahu
- Guru sebagai sumber utama
- Tekstual
- Berbasis Konten
- Parsial
- Jawaban Tunggal
- Verbalisme



Menjadi:

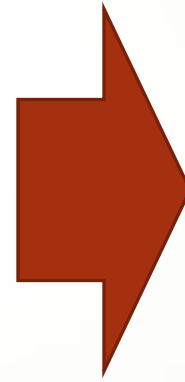
- Mencari tahu
- Berbasis aneka sumber belajar
- Pendekatan ilmiah
- Berbasis kompetensi
- Holistik/terpadu
- Kebenaran jawaban multi dimensi
- Keterampilan aplikatif

Dengan adanya perubahan paradigma pembelajaran, apakah penilaian juga perlu disesuaikan?



On Going Development in Math Teaching

- Teacher/text steered
- Isolated problems
- Rules
- Formal Maths
- Model problems
- Preproduced problems
- “Closed” problems
- Individual work



- Pupil participation
- Themes & integration
- Insight
- Math in real-life context
- Creative problems
- Student produced problems
- "Open" problems
- Group project work

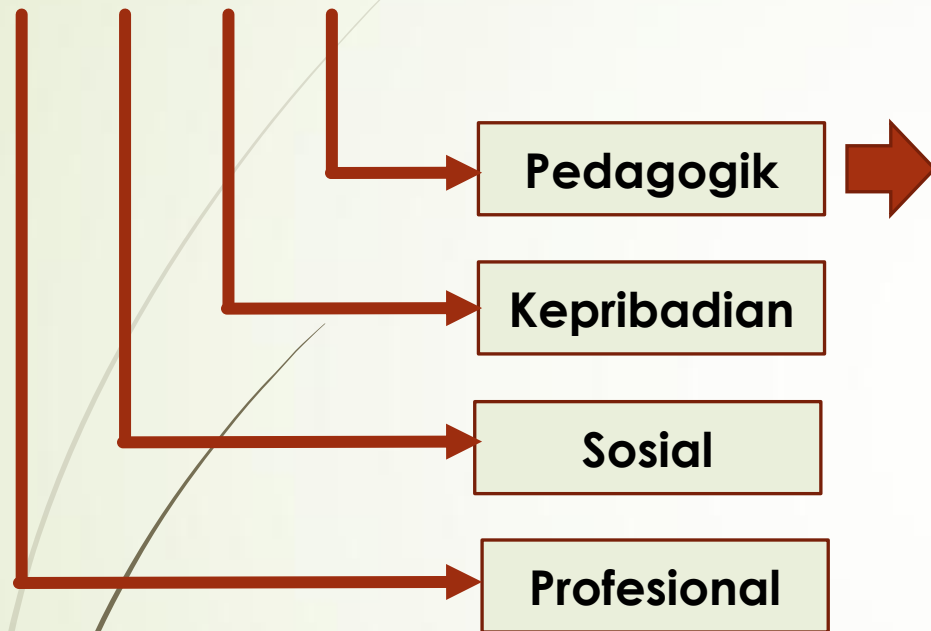
Coba Bandingkan!

1. Tentukan luas persegi panjang dengan panjang 8 m dan lebar 17 m!
2. Diketahui persegi panjang dengan 48 meter persegi, dan lebar 6 meter. Tentukan panjangnya!

Pak Ali memiliki sebidang tanah yang cukup luas untuk berkebun. Ia memperoleh bantuan dari Kepala Desa dalam bentuk pagar bambu dengan panjang 120 meter, dan ia akan membuat pagar tersebut mengelilingi area berbentuk persegi panjang. –

- a. Berapakah panjang dan lebar area tersebut?
- b. Buatlah sketsa gambar area kebun yang berpagar!

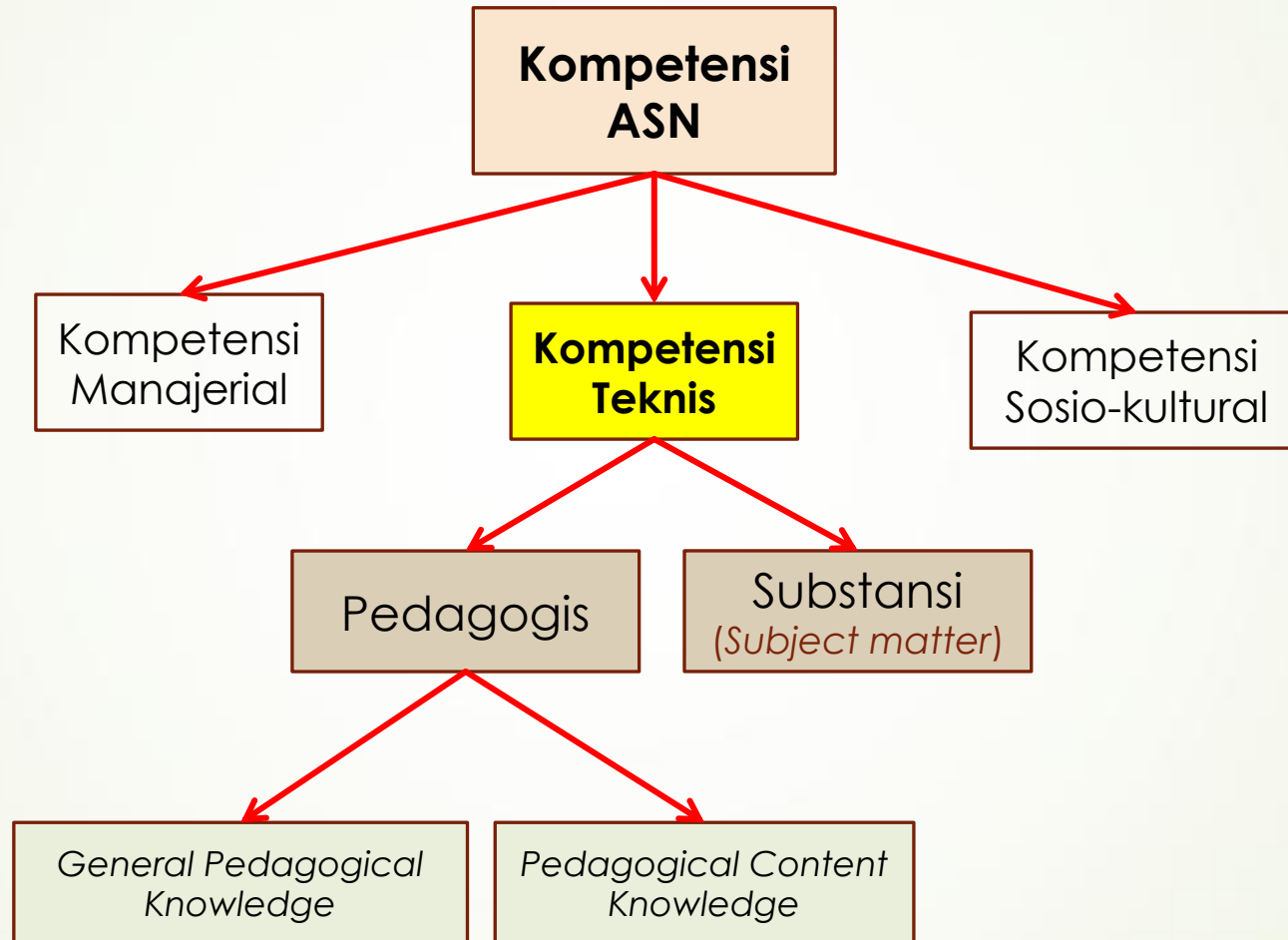
Kompetensi Guru



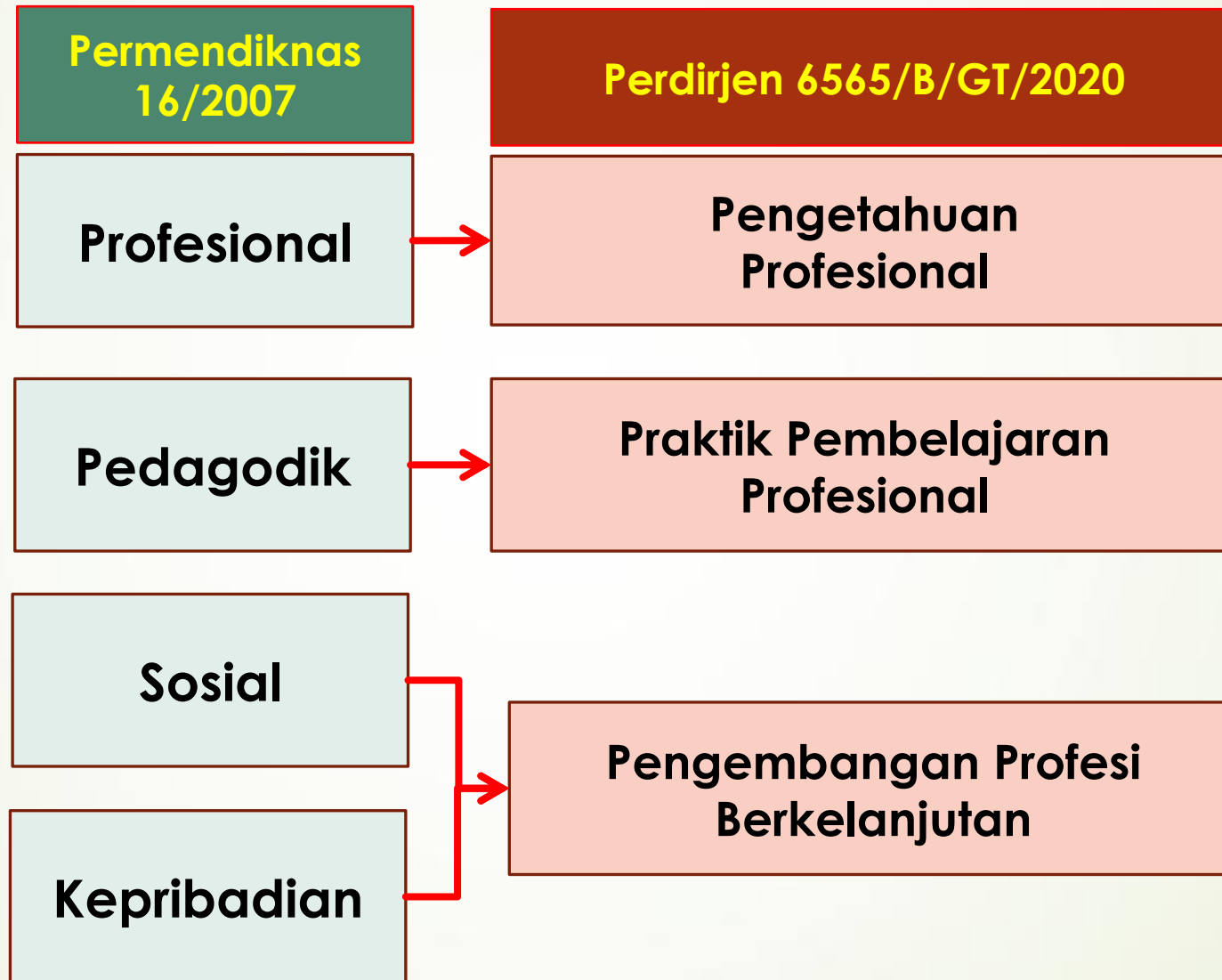
- a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. pemahaman terhadap peserta didik;
- c. pengembangan kurikulum atau silabus;
- d. perancangan pembelajaran;
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g. **evaluasi hasil belajar**
- h. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 10)
- PP 74/2008 & PP 19/2017 tentang Guru (Pasal 3)
- Permendiknas 16/2007 Standar Kualifikasi Akademik & Kompetensi Guru

Permenpan RB 38/2017 Standar Kompetensi



Model Kompetensi Guru dalam Pengembangan Profesi Guru



Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar:


- **Memahami prinsip-prinsip penilaian** dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- **Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar** yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- **Menentukan prosedur penilaian** dan evaluasi proses dan hasil belajar
- **Mengembangkan instrumen penilaian** dan evaluasi proses dan hasil belajar
- **Mengadministrasikan penilaian** proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen
- **Menganalisis hasil penilaian** proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan
- **Melakukan evaluasi** proses dan hasil belajar

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran:

- Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk **menentukan ketuntasan belajar**
- Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk **merancang program remedial dan pengayaan**
- **Mengkomunikasikan** hasil penilaian dan evaluasi **kepada pemangku kepentingan**
- Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk **meningkatkan kualitas pembelajaran.**



PENILAIAN PENDIDIKAN
(EDUCATIONAL ASSESSMENT)

- 
- *“Educational assessment is the process of gathering information about what students have learned in their educational environments”.*
 - *“Assessment involves the use of experimental data on student’s learning to refine programs and improve students’ learning.” – Allen*

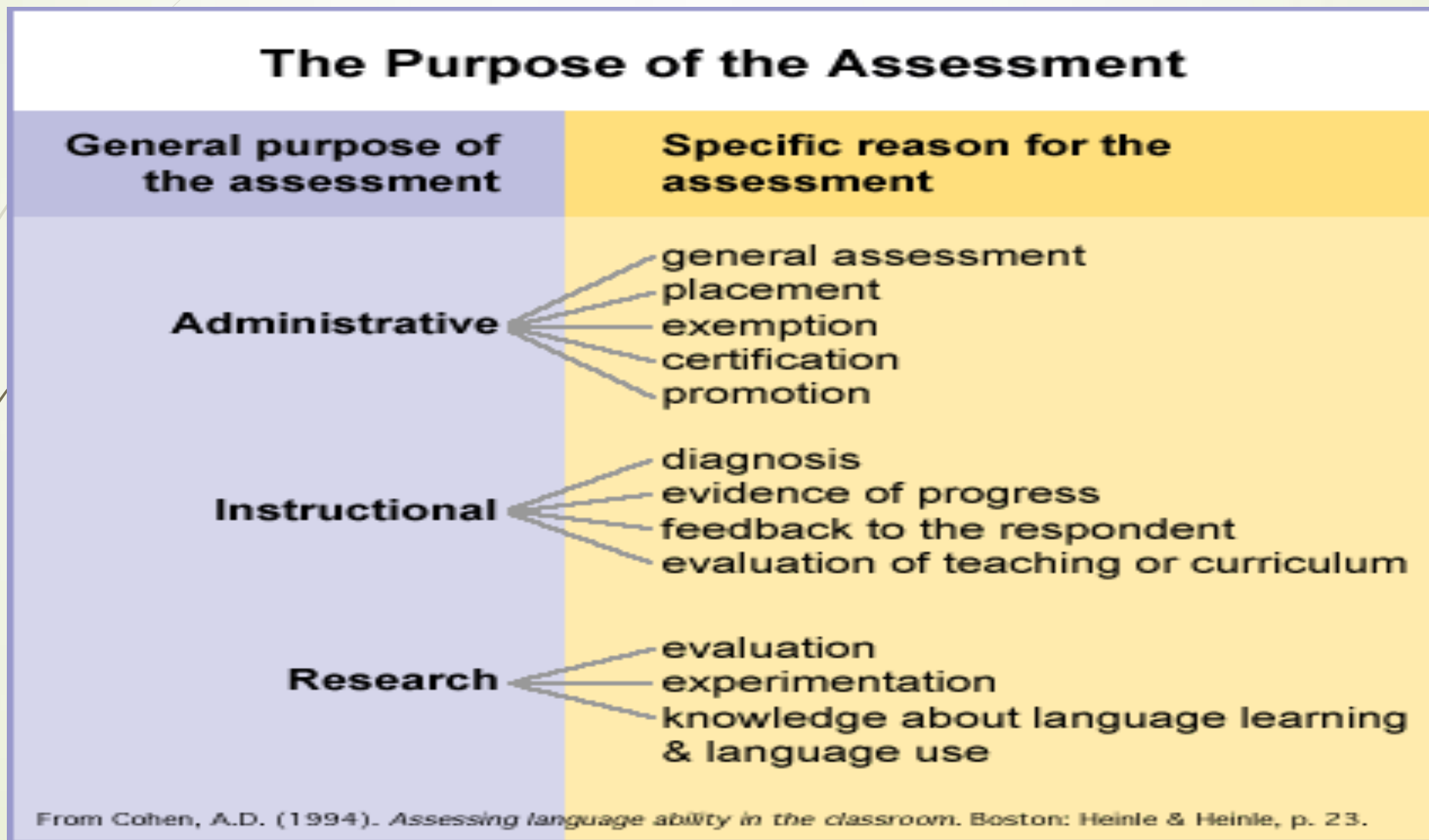
Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
(Permendikbud 23/2016)



FUNGSI PENILAIAN (PENDIDIKAN)

- **Mendeteksi/mendiagnosa** (*Detecting/Diagnosing*)
- **Membuat keputusan** (*Making Decisions*)
- **Menyeleksi** (*Screening*)
- **Menempatkan** (*Placement in the Remedial Course*)
- **Perencanaan Pembelajaran** (*Instructional Planning*)
- **Umpan balik** (*Feedback/Response*)
- **Inspirasi & motivasi** (*Inspiration&Motivation*)

The purpose of assessment is to gather relevant information about student performance or progress, or to determine student interests to make judgments about their learning process. After receiving this information, teachers can reflect on each student's level of achievement, as well as on specific inclinations of the group, to customize their teaching plans.



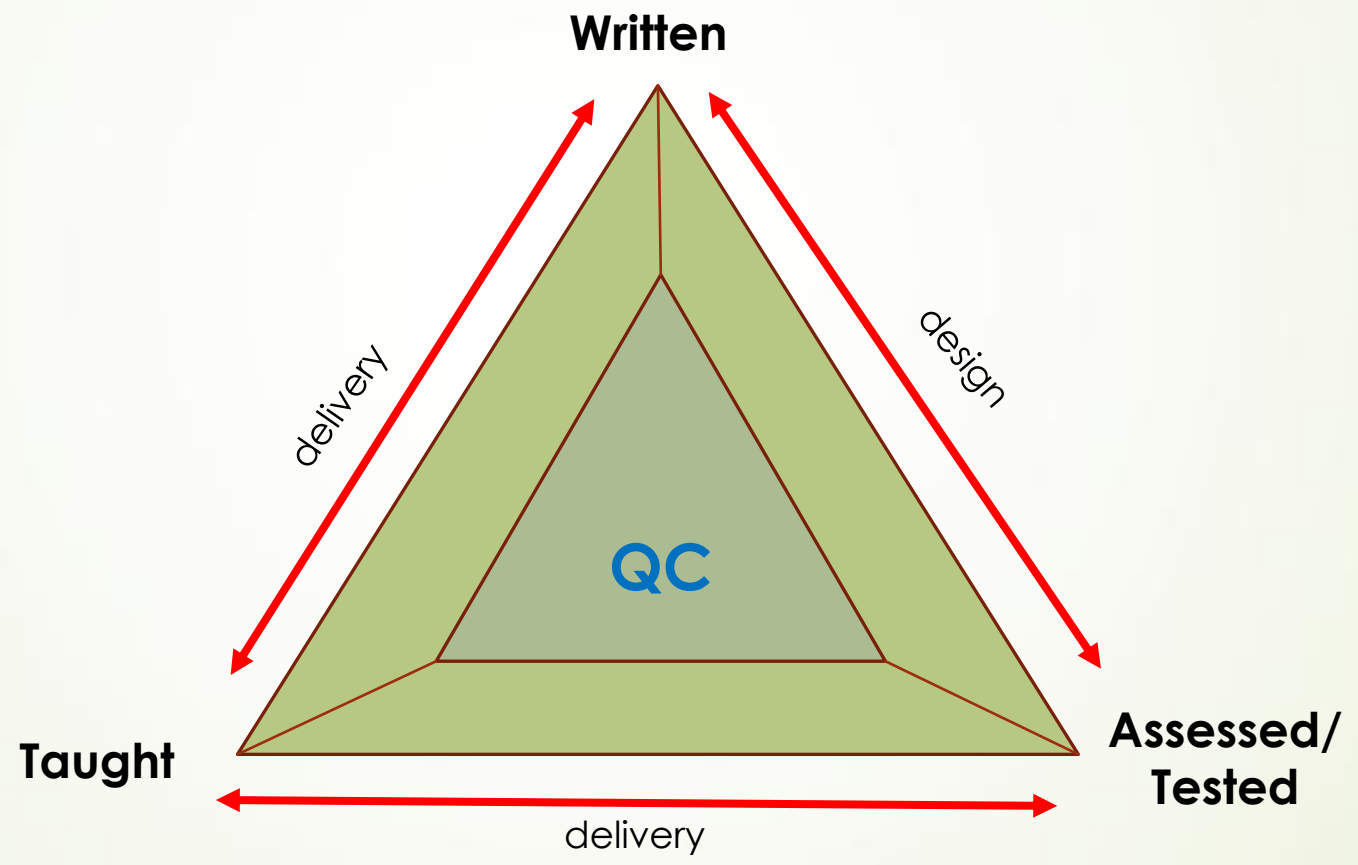


PROSES PEMBELAJARAN

(Standar Proses Pendidikan)

- Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta **penilaian** proses pembelajaran untuk meningkatkan **efisiensi dan efektivitas** ketercapaian kompetensi lulusan.

KESELARASAN KURIKULUM (CURRICULUM ALIGNMENT)



S K L

KI & KD

Silabus

RPP

pembelajaran

penilaian

Tindak-lanjut Pembelajaran

penilaian

Tindak-lanjut Pembelajaran

PENILAIAN AKHIR

Penilaian untuk pembelajaran (*Assessment for Learning*)

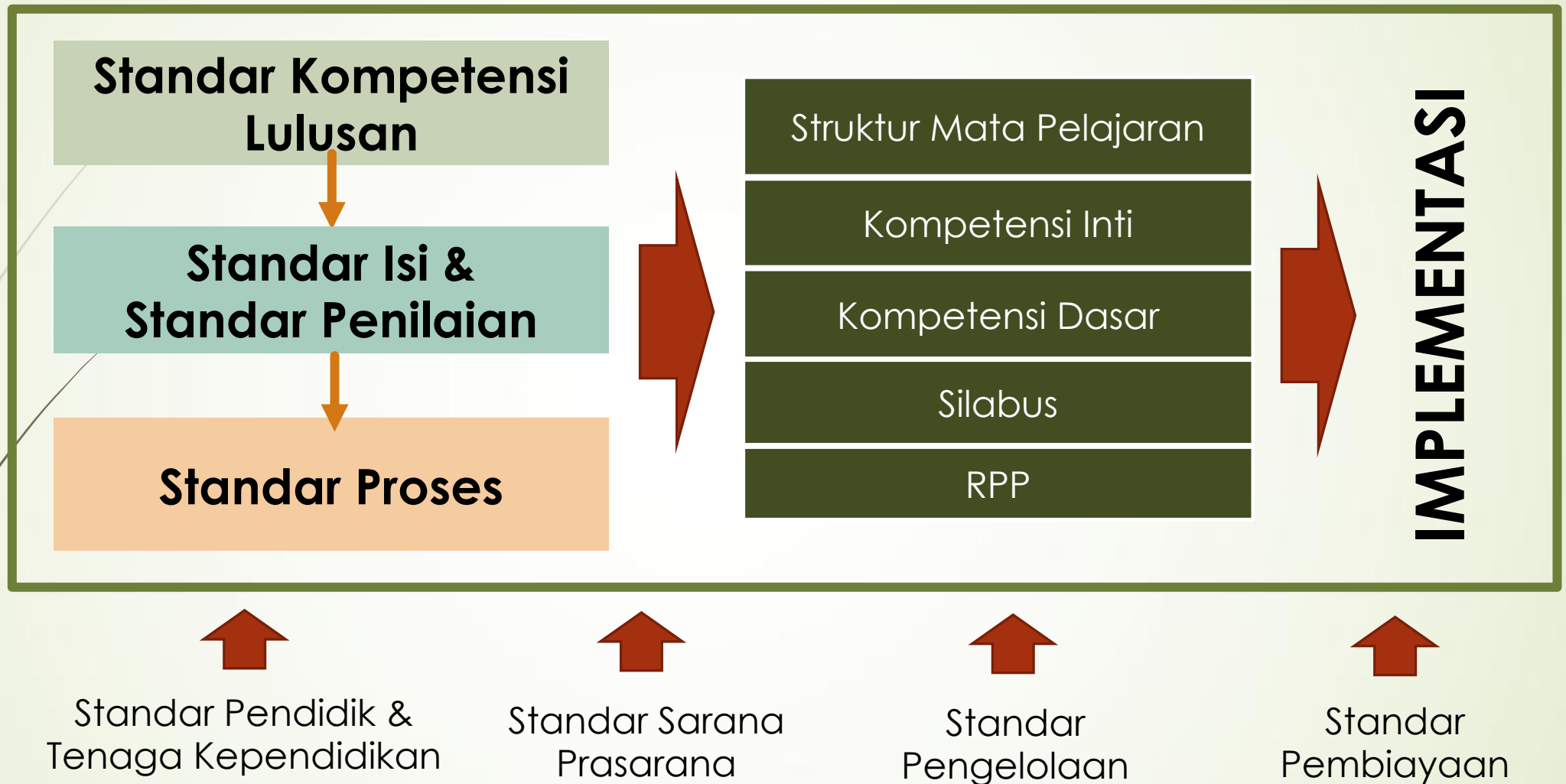
Umpan balik

Umpan balik

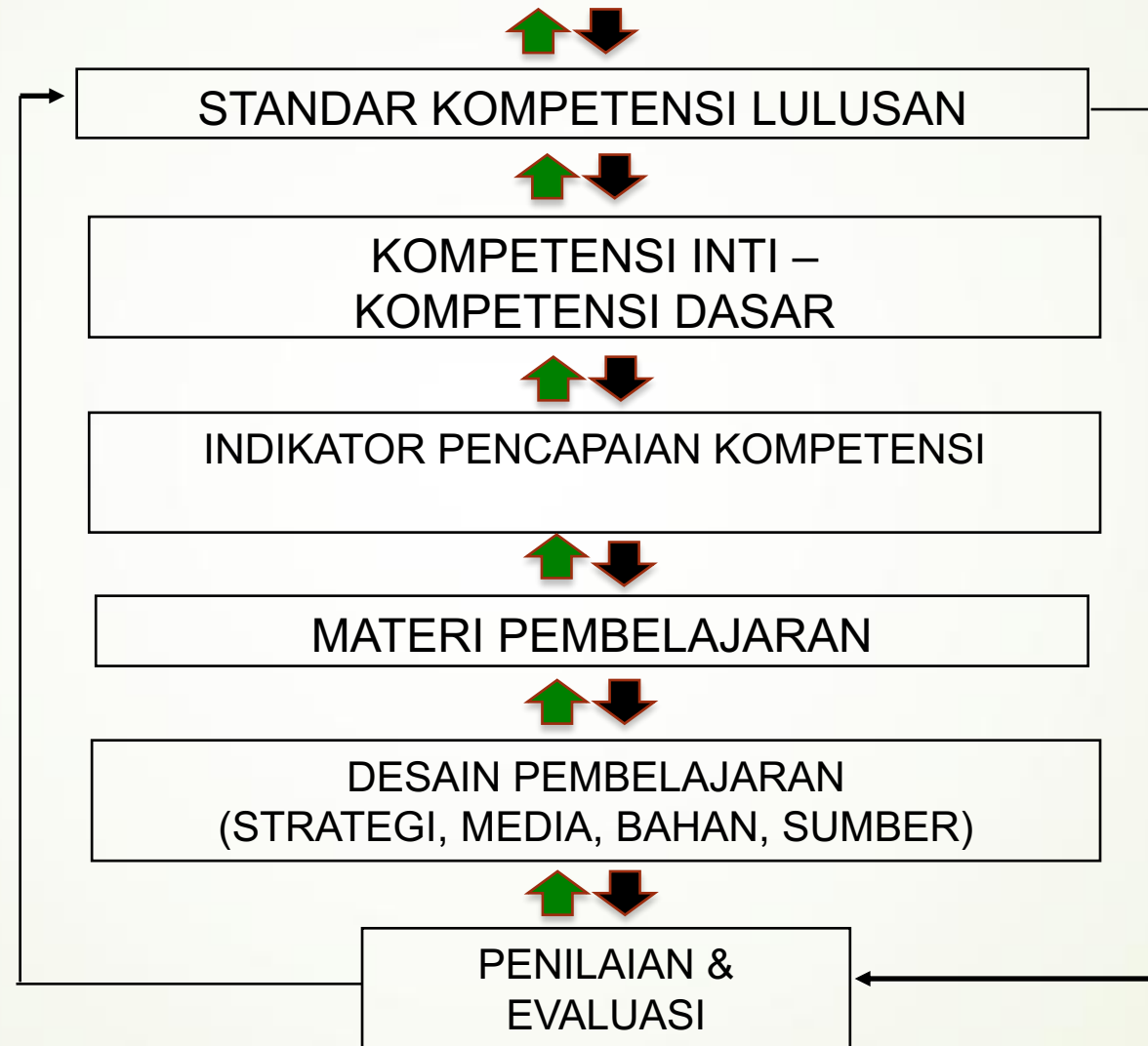
Penilaian tidak hanya untuk mengukur hasil pembelajaran, melainkan lebih merupakan alat untuk perbaikan pembelajaran (baik pendidik maupun peserta didik)

Penilaian hasil belajar (*Assessment of Learning*)

Kurikulum & Standar Nasional Pendidikan



TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL



TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Profil Pelajar
(Learner Profile)

Muatan/Mata Pelajaran
(Intra-Co-Extra Kurikuler)

Capaian Pembelajaran

Prinsip-prinsip
(Pembelajaran & Penilaian)

Perangkat Ajar (Teaching Tool-Kit)
(buku, modul, contoh, inspirasi, sumber, links, dll)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan:

- Visi-misi, Kebijakan Sat-Pend, Konteks, Sumber
- Tujuan Pembelajaran, Lingkup & urutan, Silabus, RPP
- Perangkat dan bahan pembelajaran

IMPLEMENTASI
(proses pembelajaran dan penilaian)

PRINSIP PENILAIAN

1. Penilaian harus valid. Penilaian yang valid adalah penilaian yang mampu mengukur pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang direncanakan dalam rencana pembelajaran.
2. Penilaian harus reliabel dan konsisten. Penilaian yang reliabel adalah penilaian yang handal, dengan proses yang jelas dan konsisten
3. Informasi tentang penilaian harus eksplisit, dapat diakses, dan transparan. Informasi hasil penilaian harus jelas, akurat, konsisten, dan tepat waktu (tugas dan prosedur penilaian harus tersedia untuk siswa, guru, maupun stakeholders lain)
4. Penilaian harus inklusif dan merata (setara). Sedapat mungkin tidak mengurangi standar akademik, harus dipastikan bahwa penilaian berlaku secara inklusif dan merata bagi setiap siswa (tugas dan prosedur tidak merugikan kelompok atau individu tertentu)
5. Penilaian harus menjadi bagian terintegrasi dari proses pembelajaran dan harus berhubungan langsung dengan tujuan dan hasil pembelajaran. Penilaian tidak hanya mengukur kompetensi mata pelajaran tertentu, tetapi juga harus mampu menggambarkan keterampilan dan kemampuan siswa.



PRINSIP PENILAIAN

6. Jumlah penugasan yang dinilai harus memadai. Pemberian tugas untuk penilaian harus mampu menggambarkan profil perkembangan atau prestasi siswa secara handal dan valid, tanpa membebani guru maupun siswa
7. Mencakup penilaian formatif dan sumatif pada setiap program. Penilaian formatif dan penilaian sumatif keduanya saling melengkapi karena masing-masing memiliki tujuan penilaian yang berbeda. Dalam kondisi tertentu, penilaian diagnostic dapat dilakukan.
8. Umpan balik tepat waktu dan fasilitasi perbaikan pembelajaran menjadi bagian terintegrasi dari penilaian. Siswa berhak mendapatkan umpan balik dari hasil penilaian formatif untuk perbaikan pembelajaran. Umpan balik ini harus jelas dan rinci.
9. Perlu pengembangan kemampuan guru dalam hal kebijakan dan strategi penilaian. Guru dan semua orang yang terlibat dalam penilaian hasil belajar siswa harus kompeten dalam melakukan tugas dan tanggung jawab nya dalam bidang penilaian.

HOTS

Higher Order Thinking Skills (HOTS) :
kemampuan berfikir yang **tidak** sekedar
mengingat (*recall*), menyatakan kembali
(*restate*), atau merujuk tanpa melakukan
pengolahan (*recite*)

Higher order thinking skills include critical, logical, reflective, metacognitive, and creative thinking.
(FJ King)



HOTS

- Lebih tinggi dari sekedar meminta siswa mengingat atau menghafal fakta (*higher than memorizing facts*).
- Meminta siswa memahami fakta, menyimpulkan fakta, menghubungkan fakta dengan fakta atau konsep lain, menganalisis fakta, menyatukan fakta untuk membentuk hal baru, dan menggunakan fakta untuk memecahkan masalah.
- Melibatkan transformasi informasi dan ide.

HOTS & TAKSONOMI KOGNITIF

- Taksonomi kognitif adalah skema pengklasifikasian capaian hasil belajar (*learning outcomes*) dalam ranah kognitif ke dalam berbagai tingkatan kompleksitas.
- Beberapa taksonomi: Bloom's taxonomy of educational objectives: cognitive domain (Bloom et al, 1956) Structure of Observed Learning Outcome (SOLO) taxonomy (Biggs & Collin, 1982) Assessment Standards for the Dimensions of Learning Model (Marzano et al, 19



Ciri-ciri HOTS

- Transfer
 - Berpikir Kritis
 - Memecahkan Masalah
- 



TRANSFER

- menuntut siswa memaknai dan dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipelajarinya (Anderson & Krathwohl, 2001)
- Belajar untuk mengingat bukanlah transfer. Meskipun mengingat melibatkan berfikir tetapi tidak mendorong belajar yang bermakna.
- “**Being able to think**” bermakna siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya ke dalam konteks yang baru.
- Kehidupan nyata ditandai oleh serangkaian transfer pengetahuan dan keterampilan bukan oleh serangkaian tugas mengingat pengetahuan dan keterampilan.




Berpikir Kritis

- melibatkan nalar, reflektif, bertanya, meneliti, mengamati, menjelaskan, membandingkan, menghubungkan, menemukan kompleksitas, dan mengeksplorasi (Norris & Ennis, 1989).
- Tujuan utama mengajar adalah untuk membekali siswa agar dapat bernalar, merefleksi, dan membuat keputusan yang baik terhadap masalah yang dihadapinya.
- **Wisdom and judgment** adalah bagian dari berfikir kritis.
- Berfikir kritis merupakan salah satu ciri manusia berpendidikan.



Memecahkan Masalah

- Pendekatan sistematis dalam mengatasi masalah dan mencari sejumlah solusi yang tepat dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan.
 - Tujuan mengajar adalah membekali siswa untuk dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam dunia akademik, dunia kerja, dan kehidupannya.
 - Masalah tiada henti (*problems are open ended*).
- 

ASSESSMENT & LEARNING

- HOTS harus dimulai dari pembelajaran di kelas
- Pembelajaran yang melibatkan HOTS dapat dilakukan melalui latihan, elaborasi, organisasi, dan pelibatan metakognisi
- Membiasakan pertanyaan dan penugasan yang melibatkan HOTS dalam penilaian (formatif → sumatif → ujian akhir)



Strategi Membuat Soal HOTS

- Dimulai dengan stimulus sebagai dasar pertanyaan, dilanjutkan STEM yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi (analisis, evaluasi, kreasi) untuk memperoleh jawaban.
- Stimulus dapat berupa: wacana/teks bacaan, paragraf, teks drama, penggalan novel/cerita/dongeng, puisi, kasus, gambar, grafik, foto, rumus, tabel, daftar kata/symbol, contoh, peta, film, video atau audio



suprananto.2010@gmail.com

+62 81310875960